

---

---

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN KESELAMATAN BERKENDARA DAN MASA KERJA PADA PENGEMUDI TRUK DI PT BALIKPAPAN READY MIX KOTA BALIKPAPAN**

**Diffa Fajar Pratama<sup>1</sup>; Maslina<sup>2</sup>; L. M. Zainul<sup>3</sup>**

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205

Email: diffafajarpratama07@gmail.com<sup>1</sup>, maslina@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>

zainul@uniba-bpn.ac.id<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang sangat serius di Indonesia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak sengaja melibatkan kendaraan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. PT. Balikpapan Ready Mix merupakan perusahaan yang bergerak di sektor industri untuk memberikan pelayanan untuk pembangunan dibidang konstruksi untuk memberikan pelayan pengadukan semen menggunakan truk molen. Pekerjaan tersebut sangat berpotensi menyebabkan potensi kecelakaan kerja terutama di bidang mengemudi truk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan keselamatan berkendara dan masa kerja pada pengemudi truk di PT. Balikpapan Ready Mix. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan cross sectional study. Populasinya adalah pengemudi truk di PT. Balikpapan Ready Mix sebanyak 30 orang. Pengambilan data karakteristik sampel, pengetahuan keselamatan kerja dan kewaspadaan terhadap kecelakaan kerja dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat meliputi gambaran karakteristik responden, pengetahuan, dan kewaspadaan terhadap kecelakaan kerja adapun analisis bivariat menggunakan uji Chi Square, kemudian data yang diperoleh diolah dengan program komputerisasi untuk mengetahui hubungan pengetahuan keselamatan kerja dengan kewaspadaan terhadap kecelakaan kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan praktik keselamatan berkendara, Berdasarkan penelitian di atas terlihat nilai Asymp. Sig sebesar 0,000. Karena nilai Asymp. Sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman mengemudi dan masa kerja pada supir truck PT. Balikpapan Ready Mix.

**Kata Kunci: Keselamatan, Pengetahuan Mengemudi, Masa Kerja, Kecelakaan Kerja.**

---

---

## ABSTRACT

*Traffic accidents are a very serious problem in Indonesia. According to Law of the Republic of Indonesia Number 22 of 2009, a traffic accident is an unexpected and accidental road event involving vehicles or without other road users resulting in human casualties and/or property losses. PT. Balikpapan Ready Mix is a company engaged in the industrial sector to provide services for construction development to provide cement mixer services using molen trucks. The job has the potential to cause potential work accidents, especially in the field of truck driving. This study aims to determine the relationship between driving safety knowledge and service life in truck drivers at PT. Balikpapan Ready Mix. This type of research is analytical research with a cross sectional study design. The population is truck drivers at PT. Balikpapan Ready Mix as many as 30 people. Data collection of sample characteristics, occupational safety knowledge and awareness of work accidents using questionnaires. Data analysis using univariate analysis includes an overview of respondent characteristics, knowledge, and awareness of work accidents while bivariate analysis using the Chi Square test, then the data obtained is processed with a computerized program to determine the relationship between occupational safety knowledge and awareness of work accidents. The results of this study are in line with research conducted showing that there is a relationship between working life and driving safety practices, Based on the research above, it can be seen the value of Asymp. Sig of 0.000. Because of the value of Asymp. Sig < 0.05, it can be concluded that there is a significant relationship between driving experience and service life in PT truck drivers. Balikpapan Ready Mix.*

**Keywords: Driving Safety, Knowledge, Experience, Work Accidents.**

---

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pola pertumbuhan penduduk semakin hari semakin meningkat yang berpengaruh terhadap tingginya pengguna transportasi. Manusia tidak dapat terlepas dari transportasi di era globalisasi. Hal ini dikarenakan hampir semua kegiatan manusia tidak terlepas dari transportasi yang bertujuan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Penggunaan transportasi yang meningkat akan mendorong tingginya kepadatan lalu lintas (Ayuningtyas, 2019).

Kecelakaan lalu lintas merupakan permasalahan yang sangat serius di Indonesia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak sengaja melibatkan kendaraan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda (Kaawoan, 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Korlantas Polri yang disampaikan oleh

Kementerian Perhubungan update data angka kecelakaan lalu lintas terakhir di Inonesia pada tahun 2021 telah mencapai 103.645 kasus, Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 2020 yang mencapai kasus kecelakaan sebanyak 100.028 kasus. Berdasarkan data dari Jasa Raharja (Persero) pada bulan Mei tahun 2022 menyatakan secara nasional bahwa tercatat sebanyak 441 orang meninggal dunia dan 3.194 orang luka-luka akibat kecelakaan lalu lintas sepanjang periode tersebut. Sementara itu berdasarkan sebaran wilayah, bila dibandingkan dengan data 2019, jumlah korban meninggal dunia terbanyak tercatat di Kalimantan Timur dengan 13 orang. Jumlah ini meningkat 117 persen dari 2019 yang hanya berjumlah 6 orang.

Pekerjaan di sektor industri mempunyai potensi bahaya yang cukup tinggi yang pada akhirnya menyebabkan kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan kerugian baik terhadap harta maupun jiwa manusia, sehingga perlu diusahakan pencegahan. Salah satu upaya untuk mengurangi kecelakaan

kerja di jalan adalah dengan meningkatkan perilaku keselamatan berkendara kepada pengemudi dengan mengetahui teknik mengemudi yang tepat, memahami dan mengikuti peraturan lalu lintas agar dapat berkendara dengan aman dan selamat. Selain dari pada itu ketidakdisiplinan seseorang pada saat mengemudi dapat menyebabkan kecelakaan. Meskipun demikian, upaya meningkatkan keselamatan jalan bagi perusahaan harus diupayakan mengingat faktor-faktor penyebab kecelakaan disebabkan oleh faktor pendidikan, masa kerja, dan peran manajemen dengan perilaku keselamatan berkendara (Kristiawan & Abdullah, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan pada tahun 2021 (Arianto, M. E., 2021) menyebutkan bahwa semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin positif perilaku yang dilakukan, selain dari pada itu pengemudi dengan pengetahuan keselamatan berkendara rendah memiliki resiko ratio prevalance (RP) 2,14 kali lebih besar menyebabkan keselamatan berkendara tidak aman dibandingkan pengemudi yang memiliki pengetahuan tinggi. Hal ini dikarenakan pengetahuan bermanfaat bagi seseorang dalam memutuskan tindakan yang diambil sehingga akan lebih bijak dalam memutuskan suatu tindakan. Akan tetapi, hal ini tidak mutlak mengingat bahwa masa kerja juga dapat mempengaruhi.

Pengemudi dengan masa kerja baru memiliki resiko ratio prevalance (RP) 1,18 kali lebih besar menyebabkan perilaku keselamatan berkendara tidak aman dibandingkan pengemudi dengan masa kerja yang lama, karena pengalaman seseorang dalam pekerjaannya dan lingkungan pada saat bekerja dipengaruhi oleh masa kerja, seharusnya semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pula pengalaman dan keterampilannya. Peran manajemen merupakan faktor resiko terjadinya keselamatan berkendara, namun tidak adanya hubungan yang bermakna dikarenakan peran manajemen dalam hal ini adalah peran atau dukungan dari perusahaan untuk

meningkatkan keselamatan dalam mengemudi pada pengemudi truck, sehingga pengemudi yang memiliki dukungan peran manajemen yang baik dari perusahaan memiliki tingkat keselamatan berkendara yang lebih aman.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengetahuan Keselamatan Berkendara, Masa Kerja, dan Peran Manajemen dengan perilaku Keselamatan Berkendara pada Pengemudi Truck di PT. Balikpapan Ready Mix Kota Balikpapan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analitik obsersional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah pengemudi truck bermuatan semen di PT. Balikpapan Ready Mix yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 jadi seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan brivariat dengan uji statistik chi square. Penelitian ini akan dilakukan di PT. Balikpapan Ready Mix Jalan Mulawarman Rt. 23 No. 16 Batakan Manggar, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peengemudi Truck yang merupakan karyawan aktif di PT. Balikpapan Ready Mix kota Balikpapan yang berjumlah 30 orang. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sebagian dan mewakili dalam Batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing masing karakteristiknya (Yusuf, 2014). Apabila populasi pada penelitiannya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### **Pengumpulan data**

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh

secara langsung dari sumber asli oleh peneliti. Data yang diambil dengan membagikan Kuisisioner langsung kepada sopir truck di PT. Balikpapan ready mix Kota Balikpapan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian secara tidak langsung berupa data pendukung dan juga sebagai data pelengkap. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah buku, web, resmi, jurnal dan juga bahan bahan pustaka lainnya yangberkaitan. Data tersebut juga digunakan sebagai pelengkap data primer (Sugiono, 2013). Data yang diperoleh dari pihak pengelola atau manajemen PT. Balikpapan Ready Mix Kota Balikpapan.

### Analisa Data

Data yang telah terkumpul dianalisa dengan tahapan analisa univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik aetiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini mendeskripsikan variabel faktor predisposisi, faktor pendukung dan aktor pendorong.
2. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan bermakna antara variabel dependen dan independen. Analisis ini dilakukan dengan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman terhadap sopir truck PT. Balikpapan Ready Mix kota Balikpapan. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini berskala kategorik (ordinal dan nominal). Sehingga jenis uji statistik yang digunakan adalah chi square.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan kuesioner hasil berdasarkan pengalaman mengemudi dan pengetahuan keselamatan mengemudi karyawan

pengemudi truk di PT. Balikpapan Ready Mix Balikpapan.

**Tabel 1. Pengalaman Mengemudi Responden**

| No     | Pengalaman Mengemudi | Frekuensi | Present ase |
|--------|----------------------|-----------|-------------|
| 1      | > 3 tahun            | 16        | 53,3%       |
| 2      | 1-3 tahun            | 9         | 9%          |
| 3      | < 1 tahun            | 5         | 16,7%       |
| Jumlah |                      | 30        | 100%        |

Berdasarkan pengalaman mengemudi responden didominasi oleh pengalaman diatas 3 tahun sebanyak 16 orang dengan presentase sebesar 53,3 %, pengalaman 1-3 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 30%, pengalaman dibawah tahun sebanyak 5 orang dengan presentase sebesar 16,7 %.

**Tabel 2. Pengetahuan Keselamatan Berkendara Responden**

| No     | Pengetahuan Berkendara  | Frekuensi | Presentase |
|--------|-------------------------|-----------|------------|
| 1      | Tinggi (total skor >80) | 20        | 66,7%      |
| 2      | Sedang (total skor >70) | 10        | 33,33%     |
| 3      | Rendah (total skor >70) | 0         | 0%         |
| Jumlah |                         | 30        | 100%       |
|        |                         |           |            |

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa dari 30 responden diketahui yang memiliki pengetahuan keselamatan kerja sedang 10 responden atau 33,33% sementara 20 responden atau 66.7% mempunyai pengetahuan keselamatan kerja yang tinggi dan 0% yang mempunyai pengetahuan keselamatan kerja rendah atau tidak ada responden yang masuk dalam kategori rendah tentang pengetahuan keselamatan kerja.

## Hasil Analisis Data menggunakan chi square

Berdasarkan uji chi-square terhadap keseluruhan data untuk variable pengalaman mengemudi dan masa kerja didapat adanya hubungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Chi-Square**

| Chi-Square Tests             |                      |     |                                   |
|------------------------------|----------------------|-----|-----------------------------------|
|                              | Value                | df  | Asymptotic Significance (2-sided) |
| Pearson Chi-Square           | 157,667 <sup>a</sup> | 140 | ,146                              |
| Likelihood Ratio             | 92,609               | 140 | ,999                              |
| Linear-by-Linear Association | ,223                 | 1   | ,636                              |
| N of Valid Cases             | 30                   |     |                                   |

a. 165 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,03.

*Sumber: Data Peneliti, (2023)*

Terlihat nilai Asymp. signifikan sebesar 0,146. Karena nilai Asymp. Sig 0,146 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman mengemudi dan masa kerja pada supir truck PT. Balikpapan ready mix”. Hal ini dapat diartikan pula bahwa pengalaman mengemudi mempunyai korelasi dengan masa kerja.

### Pengetahuan Keselamatan mengemudi

Berdasarkan pengetahuan keselamatan mengemudi merupakan aspek keselamatan mengemudi. Perlunya pencegahan terhadap kecelakaan dapat ditempuh dengan memberikan pengertian tentang keselamatan kerja serta penerapan sikap terhadap keselamatan kerja pada karyawan untuk mengurangi dan mencegah timbulnya kecelakaan. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa dari 30 responden diketahui yang memiliki pengetahuan keselamatan kerja sedang 10 responden atau 33,33% sementara 20 responden atau 66.7% mempunyai pengetahuan keselamatan mengemudi yang tinggi dan 0% yang mempunyai pengetahuan

keselamatan mengemudi rendah atau tidak ada responden yang masuk dalam kategori rendah tentang pengetahuan keselamatan mengemudi.

Dari hasil analisis pengetahuan mengenai pengertian, tujuan, dan manfaat mengenai keselamatan mengemudi, mayoritas responden bisa menjawab dengan tepat. Begitu pula dengan pertanyaan mengenai penyebab kecelakaan dari segi manusia, kendaraan, dan lingkungan cuaca maupun lingkungan jalan, sebagian besar menjawab dengan benar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan responden mengenai perilaku keselamatan mengemudi dalam kategori baik.

Hasil analisis juga menunjukkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan keselamatan mengemudi dengan masa kerja. Hal ini juga didukung dengan hasil observasi lapangan, dimana para pekerja rata-rata lulusan SMA dan perguruan tinggi yang mempunyai wawasan pengetahuan yang baik dan pengetahuan responden yang tinggi ini dipengaruhi oleh adanya pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, penyuluhan keselamatan dan kesehatan kerja yang pernah diadakan di perusahaan juga karena pengalaman dan informasi yang di dapat dari rekan kerja. Pengetahuan mengemudi diyakini 7 sebagai salah satu faktor independen yang berpengaruh terhadap perilaku berkendara dalam beberapa penelitian.

Hal ini karena pengetahuan dalam berkendara mengarahkan pada sejauh mana tingkat kemampuan pengemudi di dalam menguasai kendaraannya baik ketika dalam kondisi yang biasa maupun dalam kondisi tiba-tiba yang membutuhkan respon secara cepat (Lady, 2020:58).

### Masa Kerja

Masa kerja adalah suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja itu bekerja disuatu tempat (Zulkarnaen, 2018). Pengemudi yang memiliki masa kerja lama akan lebih memahami peraturan dan menjaga perilaku mengemudi dengan aman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden yang

memberi pernyataan pada kuisioner peneliti sebagian besar telah berperilaku keselamatan berkendara baik, berdasarkan pengetahuan keselamatan mengemudi responden didominasi oleh pengalaman diatas 3 tahun sebanyak 16 orang dengan presentase sebesar 53,3 %, pengalaman 1-3 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 30%, pengalaman dibawah tahun sebanyak 5 orang dengan presentase sebesar 16,7 %.

Pengalaman seseorang dalam pekerjaannya dan lingkungan pada saat bekerja dipengaruhi oleh masa kerja tersebut, seharusnya semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pula pengalaman dan keterampilannya. Pengalaman hal apapun akan meningkatkan pengetahuan keselamatan mengemudi, salah satunya yaitu terhadap kecelakaan kerja, seiring bertambahnya masa kerja di perusahaan.

Hal ini seharusnya berbanding terbalik dengan tenaga kerja yang baru masuk kerja. Pekerja yang pada awal mulanya belum mengerti tentang prosedur peraturan keselamatan di tempat kerja secara mendalam. Pengalaman yang didapatkan di tempat kerja akan saling berkaitan dengan lamanya kerja seseorang, maka semakin lama seseorang bekerja semakin banyak pula pengalaman dan semakin tinggi pengetahuan serta ketrampilannya. Mengemudi bukanlah pekerjaan yang hanya menuntut seseorang untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana semestinya mengemudi, melainkan lebih kepada kesadaran dari pengemudi tersebut untuk selalu waspada dalam menghadapi kondisi yang terjadi di jalan raya.

Dalam perkembangannya manusia akan mengalami perubahan baik fisik maupun mental. Hal tersebut terjadi karena pengemudi dengan pengalaman kurang masih tergolong dalam usia muda, sehingga konsentrasi dalam mengemudikan kendaraannya sangat baik. Kondisi fisik pengemudi dalam usia muda tergolong baik, berbeda dengan kondisi fisik pengemudi yang berpengalaman cukup yang 8 rata-rata sudah memasuki usia tua. Pada umumnya karyawan yang telah berusia tua relatif tenaga fisiknya lebih terbatas daripada

karyawan yang masih muda Hal tersebut sangat berpengaruh bagi refleks pengemudi dalam hal mengantisipasi setiap bahaya yang ada di jalan raya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan praktik keselamatan berkendara, Berdasarkan penelitian di atas terlihat nilai Asymp. Sig sebesar 0,146. Karena nilai Asymp. Sig 0,146 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengemudi dan masa kerja pada supir truck PT. Balikpapan Ready Mix”. Hal ini dapat diartikan pula bahwa pengalaman mengemudi mempunyai korelasi dengan masa kerja.

Dengan demikian untuk lebih meningkatkan lagi kesadaran keselamatan mengemudi di pengemudi truk perlu sikap konsisten dari perusahaan untuk selalu mengadakan penyuluhan tentang keselamatan kerja guna memberikan pengertian kepada karyawan dalam meningkatkan awarness terhadap kecelakaan kerja.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Balikpapan Ready Mix Kota Balikpapan dapat diambil kesimpulan

1. Berdasarkan analisis pengetahuan keselamatan kerja sedang 10 responden atau 33,33% sementara 20 responden atau 66.7% mempunyai pengetahuan keselamatan mengemudi yang tinggi dan 0% yang mempunyai pengetahuan keselamatan mengemudi rendah atau tidak ada responden yang masuk dalam kategori rendah tentang pengetahuan keselamatan mengemudi
2. Hasil analisis perilaku keselamatan berkendara baik, berdasarkan pengetahuan keselamatan mengemudi responden didominasi oleh pengalaman diatas 3 tahun sebanyak 16 orang dengan presentase sebesar 53,3 %, pengalaman 1-3 tahun sebanyak 9 orang dengan presentase sebesar 30%, pengalaman dibawah tahun sebanyak 5 orang dengan

presentase sebesar 16,7 %. Hipotesis terbukti bahwa adahubungan signifikan antara pengetahuan keselamatan mengemudi dengan masa kerja pada pengemudi truk di PT. Balikpapan Ready Mix Kota Balikpapan.

3. Hasil analisis juga menunjukkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan keselamatan mengemudi dengan masa kerja. Hal ini juga didukung dengan hasil observasi lapangan, dimana para pekerja rata-rata lulusan SMA dan perguruan tinggi yang mempunyai wawasan pengetahuan yang baik dan pengetahuan responden yang 9 tinggi dan pengalaman yang didapatkan di tempat kerja akan saling berkaitan dengan lamanya kerja seseorang, maka semakin lama seseorang bekerja semakin banyak pula pengalaman dan semakin tinggi pengetahuan serta ketrampilannya.

## SARAN

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Balikpapan yang telah mendukung penelitian dan penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Machfudz Eko., dan Feriana, Susan. 2021. Pengetahuan Keselamatan Berkendara , Masa Kerja, dan Peran Manajemen dengan Perilaku Keselamatan Berkendara pada Pengemudi Truk Bermuatan Semen di PT. Energi Sukses Abadi Cilacap. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (1). <http://eprints.uad.ac.id/26934/>. Diakses pada tanggal 06 Juni 2022.
- Ayuningtyas, N. N. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman*, 1–12. Retrieved from <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/3790>
- Kaawoan, Y. J. W. (2023). Ganti Kerugian Oleh Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Lex Privatum*, 11(3), 9.
- Kadri, L., Luqmanoro, L., Zainul, L. M., & Maslina, M. (2023). Pencapaian Penerapan Sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada PT Intipratama Mulyasantika. *Identifikasi*, 9(2), 821-827.
- Kristiawan, R., & Abdullah, R. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Area Penambangan Batu Kapur Unit Alat Berat PT. Semen Padang. *Jurnal Bina Tambang*, 5(2), 11–21.
- Lady, Lovely,. Rizqandini, Lisa Auliya,. Trenggonowati, Dyah Lintang. 2020. Efek Usia, Pengalaman Berkendara, Dan Tingkat Kecelakaan Terhadap Driver Behavior Pengendara Sepeda Motor. *Jurnal Teknologi Volume12 No 1*.<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jurtek/article/download/4485/3898>. Diakses pada tanggal 11 Juni 2022.
- Maslina, M., Liku, J. E., Insani, G., & Siboro, I. (2023). Penilaian Risiko Pada Pekerjaan Bongkar Muat Barang Di PT. Prima Arya Pratama Balikpapan. *Identifikasi*, 9(1), 720-730.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zulkarnaen, L. D., dan Ekawati. 2018. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Keselamatan berkendara Pada Pengemudi Mobil Skid Tank Di PT X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 6, Nomor 5*. Hal.678-686. <https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3924>. Diakses pada tanggal 14 Juni 2022.
- Zulkifly, Z., Siboro, I., Zainul, L. M., & Purwanti, S. (2023). Analisis Risiko Dan Pengendalian Bahaya Pekerjaan Perbaikan Drainase Pada PT. Rayy Empat Pilar. *Identifikasi*, 9(2), 864-870.